

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN
DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19
PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN
YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



Disusun Oleh
YOHANES ADRIANUS JONG WERANG
KM.17.00570

PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (SI)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

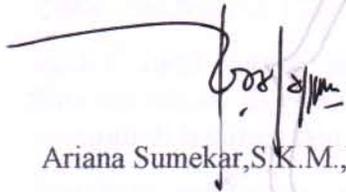
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENCEGAH
PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Yohanes Adrianus Jong-Werang
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2021

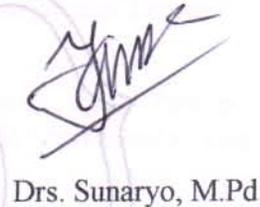
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I



Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Pembimbing Kedua/Penguji II



Drs. Sunaryo, M.Pd

Penguji III



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 02.....September.....2021

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Arnyati Wulandari, S.K.M., M.P.H



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Yohanes Adrianus Jong Werang
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00570
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta

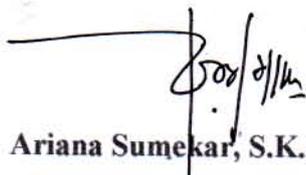
adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 02...September...2021

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,



Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc



Yohanes A.J. Werang

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta

Yohanes Adrianus Jong Werang¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) yang mengancam kesehatan masyarakat dan telah menarik perhatian seluruh dunia. Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi COVID-19 seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian. Berbagai protokol kesehatan telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19 Namun, penambahan kasus terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Dusun Candiwinangun Desa Sardonoharjo, Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *proporsional random sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Responden menyatakan tingkat pengetahuan di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta tentang COVID-19 pada kategori Baik sebanyak 42 orang (50.6%), perilaku menjalankan protokol kesehatan di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta pada kategori Baik sebanyak 43 orang (51.8%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku menjalankan protokol kesehatan pada masyarakat di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* 0.037.

Kata Kunci: Covid-19, Masyarakat, Dusun Candiwinangun Desa Sardonoharjo.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

The relationship between the level of knowledge and the behavior of carrying out health protocols in preventing the transmission of COVID-19 in the working area of the Ngaglik I Public Health Center, Sleman, Yogyakarta

Yohanes Adrianus Jong Werang¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

Abstract

Background: COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) caused by the SARS-CoV-2 virus (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) which threatens public health and has attracted worldwide. Clinical symptoms that arise due to COVID-19 infection such as symptoms of the common cold (fever, cough, cold, throat pain, muscle pain, headache) to severe complications (diarrhea and pneumonia) to cause death. Various health protocols have been implemented by the government in controlling the spread of COVID-19, however, the addition of cases occurs every day with transmission rates that are still quite high.

Purpose: This study was conducted to find out the Relationship of Knowledge Level With Behavior Of Implementing Health Protocols in Preventing COVID-19 Transmission in Communities in the Working Area of Ngaglik I Sleman Health Center, Yogyakarta.

Method: This research was conducted in the Working Area of Ngaglik Health Center I Dusun Candiwinangun Sardonoharjo Village, Sleman Regency Yogyakarta City. This research is a quantitative study with a *cross sectional* research design. Samples are taken using a *proportional random sampling* method. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis using *the chi square* test.

Results: Respondents stated the level of knowledge in Candiwinangun Sleman Village Yogyakarta about COVID-19 in the Good category as many as 42 people (50.6%), the behavior of carrying out health protocols in Candiwinangun Sleman Yogyakarta Hamlet in the Good category as many as 43 people (51.8%).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of carrying out health protocols in the community in Candiwinangun Hamlet, Sardonoharjo Village, Sleman, Yogyakarta with a *value of 0.037*.

Keywords: Covid-19, Community, Candiwinangun Hamlet Sardonoharjo Village.

1Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

2Lecturer of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

3Lecturer of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Fransiskus K. Werang dan Ibu Anastasia N. Belang, serta kakak Asty Werang dan Adik Even Werang yang selama ini memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk saya.
2. Untuk Orisa Andani dan Oskarius Sale yang meluangkan waktu dalam membantu penelitian serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman IKM Angkatan 2017 khususnya R.J. Hukubun, Kalasansius S. Lewokeda, Leopoldus X. Liling, Markus D. Nuburi yang selalu memberikan dukungan selama persahabatan di perkuliahan.
4. Terimakasih juga buat asfyah basran, Hasri Ainun Makaletung, Yasinta R. Koten, Ratna Kadir yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi bekal masa depan penulis dan atas kebaikannya semoga semuanya diberi berkat yang melimpah dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta”**.

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
3. Ariana Sumekar, S.K.M.,M.Sc selaku dosen pembimbing satu yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Fransiskus K. Werang dan Anastasia N. Belang (Ayah & Ibu) yang telah

membayai pendidikan serta memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin dan sebagai lokasi penelitian
7. Segenap Dosen serta Staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
8. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam terselesainya penelitian ini.
9. Akhirnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah berperan serta membantu penyelesaian penelitian ini

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi bekal untuk masa depan penulis dan atas kebaikannya semoga semuanya diberikan berkat yang berlimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, Juli 2021

Peneliti

(Yohanes A.J Werang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Telaah Pustaka.....	14
1. COVID-19.....	14

2. Tingkat Pengetahuan.....	24
3. Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan.....	28
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Cara Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Pengolahan dan Analisis data.....	43
I. Jadwal Penelitian.....	45
J. Etika Penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil	49
1. Karakteristik Responden.....	49
2. Analisis Univariat.....	52
3. Analisis Bivariat.....	53

B. Pembahasan.....	54
1. Tingkat Pengetahuan COVID-19.....	54
2. Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan.....	56
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Degan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Kasus COVID-19 di DIY 26 Januari 2021.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Sleman Yogyakarta Tiap Puskesmas.....	6
Tabel 1.3 Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Berdasarkan Desa Diwilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	7
Tabel 1.4 Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Berdasarkan Dusun di Desa Sardonoharjo.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Umur Pada Masyarakat di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Pada Masyarakat di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Pada Masyarakat di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta.....	50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Pada Masyarakat di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta.....	51
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 Pada Masyarakat di Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta.....	52

Tabel 4.6	Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Dusun Candiwanangun Sleman Yogyakarta.....	52
Tabel 4.7	<i>Crosstab</i> Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Dusun Candiwanangun Sleman Yogyakarta.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	69
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan.....	70
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	71
Lampiran 4 Penjelasan Penelitian Kepada Calon Responden.....	72
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	74
Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	75
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 8 Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	90
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapat perhatian dari masyarakat diseluruh dunia. Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada Desember 2019 yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan menyebabkan penyakit COVID-19 (Immanuel et al., 2020).

COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dua cara utama transmisi COVID-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak fisik. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 meter) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (infeksius). Percikan juga dapat

jatuh kepermukaan benda dimana virus tetap aktif. Oleh karena itu lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (Malik et al., 2020). Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi COVID-19 seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Zukmadani et al., 2020). Masa inkubasi dari virus ini rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang adalah selama 14 hari (Ardiyanto et al., 2020).

Menurut Wawan dan Dewi (2010) Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018). Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 (Devi Pramita Sari, 2020). Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan

akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap perilaku menjalankan protokol kesehatan sangat penting dalam mengurangi kasus COVID-19. Oleh karena itu tindakan pencegahan COVID-19 perlu dilakukan terutama dilingkungan masyarakat. Perilaku pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara Mencuci tangan menggunakan air dan sabun, memakai masker saat berada diluar rumah serta menjaga jarak saat berada di keramaian. Perilaku seperti mencuci tangan menggunakan air dan sabun, memakai masker, menjaga jarak sangat penting dilakukan selama masa pandemi COVID-19 guna mengurangi risiko penyebarannya (Immanuel et al., 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita et al., 2018). Terbentuk suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun tindakan. Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan mencuci tangan, menjaga jarak serta menggunakan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19.

Masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan perilakunya (Prihantana et al., 2016).

Menurut Notoatmodjo (2010) menyebutkan bahwa perilaku kesehatan adalah respon individu terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat sakit, penyakit dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman dan pelayanan kesehatan. Artinya perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Ranah perilaku meliputi pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan atau praktik (*practice*). Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui kelima indra manusia, tetapi Sebagian besar melalui suatu proses yaitu proses belajar dan membutuhkan suatu bantuan, misalnya bantuan seorang yang lebih menguasai suatu hal, bantuan alat misalnya buku dan sebagainya (Notoadmojo, 2010).

Pada tanggal 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan 2 kasus pasien positif COVID-19 di Indonesia (Saida et al., 2020). Kasus COVID-19 ini pun terus menyebar dan bertambah. Pada tanggal 18 April 2020 dilaporkan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 5.923 kasus dengan angka kematian sebanyak 520 kasus (Usman et al., 2020). Pada tanggal 2 juni 2020, kasus positif COVID-19 di Indonesia mencapai 27.549 kasus dengan angka kematian 1.663 kasus (Rahmatina, 2020). Melonjaknya angka kasus COVID-19 di Indonesia dikarenakan lambatnya respon pemerintah, lemahnya koordinasi antara stakeholder dan ketidakpedulian warga atas himbauan pemerintah (Agustino, 2020).

Daerah Istimewa Yogyakarta juga menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang terkonfirmasi COVID-19. Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di DIY pada tanggal 26 Januari 2021 sebanyak 20054 kasus, dengan dirawat 6145 kasus, meninggal 460 kasus dan sembuh 13449 kasus (Pemerintah Daerah DIY, 2020). Berikut kasus penyebaran COVID-19 di DIY:

Tabel 1.1
Data kasus COVID-19 di DIY pada 26 Januari 2021

No	Kabupaten	Kasus dirawat	Kasus Meninggal	Kasus sembuh
1.	Sleman	2071	125	5265
2.	Bantul	1671	127	3839
3.	Yogyakarta	1049	134	2572
4.	Kulon Progo	920	24	814

5.	Gunung Kidul	420	50	928
6.	Non DIY	14	-	31

Sumber Data Sekunder : Pemerintah Daerah DIY 2021

Dari tabel tersebut Kabupaten Sleman merupakan wilayah di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang terkonfirmasi kasus COVID-19 terbanyak. Jumlah kasus COVID-19 pada masing-masing Puskesmas di Kabupaten Sleman Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Sleman tiap Puskesmas Tahun 2020.

No	Puskesmas	Kasus Konfirmasi
1.	Puskesmas Berbah	73
2.	Puskesmas Cangkringan	21
3.	Puskesmas Depok I	150
4.	Puskesmas Depok II	200
5.	Puskesmas Depok III	166
6.	Puskesmas Gamping I	107
7.	Puskesmas Gamping II	250
8.	Puskesmas Godean I	50
9.	Puskesmas Godean II	102
10.	Puskesmas Kalasan	190
11.	Puskesmas Minggir	50
12.	Puskesmas Mlati I	132
13.	Puskesmas Mlati II	170
14.	Puskesmas Moyudan	77
15.	Puskesmas Ngaglik I	329
16.	Puskesmas Ngaglik II	135
17.	Puskesmas Ngemplak I	32
18.	Puskesmas Ngemplak II	94
19.	Puskesmas Pakem	44
20.	Puskesmas Prambanan	59
21.	Puskesmas Seyegen	109
22.	Puskesmas Sleman	123
23.	Puskesmas Tempel I	59
24.	Puskesmas Tempel II	69

25	Puskesmas Turi	21
Jumlah kasus terkonfirmasi		2812

Sumber Data Sekunder: Dinas Kesehatan Sleman 2020

Dari tabel tersebut peneliti memperoleh data berdasarkan Studi Pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi COVID-19 dari 25 puskesmas di Kabupaten Sleman, Puskesmas Ngaglik I merupakan puskesmas yang memiliki kasus COVID-19 terbanyak dengan 329 kasus terkonfirmasi COVID-19. Di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I sendiri terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Minomartani, Desa Sardonoharjo dan Desa Sinduharjo. Penyebaran kasus terkonfirmasi COVID- 19 berdasarkan Desa di wilayah puskesmas Ngaglik I adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Berdasarkan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I

No	Desa	Jumlah
1.	Minomartani	191
2.	Sardonoharjo	278
3.	Sinduharjo	78
Total		547

Sumber Data Sekunder : Puskesmas Ngaglik I

Dari ketiga desa yang berada di wilayah Puskesmas Ngaglik I berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak berada pada Desa Sardonoharjo.

Tabel 1.4
Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Berdasarkan Dusun di
Desa SardonoHarjo

No	Dusun	Jumlah Terkonfirmasi COVID-19
1.	Candi Dukuh	6
2.	Candi III	7
3.	Pancarsari	0
4.	Drono	6
5.	Ngebelgede	15
6.	Blekik	0
7.	Gondangan	10
8.	Klabanan	0
9.	Turen	6
10	Wonosobo	1
11	Nglanjaran	5
12	Candiwinangun	158
13	Candikarang	3
14	Candimendiro	4
15	Ngalangan	5
16	Dayakan	12
17	Jatisbaran	17
18	Candirejo	2
19	Prumpung	5
20	Rejosari	2
21	Plumbon	10
22	Bulusan	3
23	Ngangruk	0
24	Plosorejo	1
Total		278

Sumber Data Sekunder: Puskesmas Ngaglik I

Dari tabel diatas, Dusun Candiwinangun merupakan dusun yang memiliki jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak dengan jumlah kasus 158 kasus karena ada klaster pondok pesantren.

Berdasarkan penelitian (Devi Pramita Sari, 2020) menunjukkan pengetahuan masyarakat berhubungan signifikan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Begitupun hasil penelitian (Immanuel et al., 2020) menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo pada 13 kepala keluarga didapatkan hasil tingkat pengetahuan masih kurang. Dari 13 kepala keluarga, diketahui 5 kepala keluarga tidak mengetahui cara penularan, pencegahan, serta cara penyebaran COVID-19. Sedangkan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo juga masih kurang. Dari 13 kepala keluarga, diketahui 4 kepala keluarga yang tidak patuh dalam mencuci tangan, sering berkumpul, menjaga jarak, perilaku saat batuk dan bersin, serta kondisi rumah yang tidak sehat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Pada Masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus.

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menjalankan Protokol Kesehatan yang meliputi perilaku mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I, Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Puskesmas Ngaglik I

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi banding yang bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya guna meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga dalam mencegah penularan COVID-19.

2. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 serta sebagai bahan bacaan mahasiswa dan dosen di perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

3. Masyarakat Dusun Candiwinangun Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoarjo lebih meningkatkan Perilaku mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak selama masa pandemi sehingga dapat mencegah penyebaran atau penularan COVID-19.

E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian sejenis dengan yang akan diteliti, pernah dilakukan oleh:

1. (Devi Pramita Sari, 2020) yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah”.

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* dengan jumlah 62 responden dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID- 19 di Ngronggah. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *total sampling* dan analisis data menggunakan uji *chi square*.

2. Imanuel et al., 2020 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di SK 14/13 Kelurahan Batu Gantung, Nusaniwe, Kota Ambon. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan teknik ambil secara *Area Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang COVID-19. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang

digunakan deskriptif kuantitatif dan analisis korelasi *spearman rank*, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan survey dan teknik pengambilan sampel secara *Area Sampling*.

3. (Sari & Utami., 2020) yang berjudul “Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu”. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang datang ke Posyandu yang berjumlah 105 ibu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antar tingkat kecemasan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian *cross sectional*, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian observasional analitik, teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dan analisis *bivairiate* menggunakan uji *chi square*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 pada masyarakat di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo, Sleman, Yogyakarta berada pada kategori baik sebanyak 42 responden (50.6%) dan kategori kurang sebanyak 41 responden (49.4%).
- b. Perilaku menjalankan protokol kesehatan pada masyarakat di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo, Sleman, Yogyakarta berada pada kategori baik sebanyak 43 orang (51.8) dan kategori kurang sebanyak 40 orang (48.2%).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku menjalankan protokol kesehatan pada masyarakat di Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoharjo, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p value* 0,037.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Puskesmas Ngaglik I

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas Ngaglik I Sleman, Yogyakarta untuk memberikan sosialisasi serta melakukan pemantauan perilaku masyarakat dalam

pencegahan COVID-19.

b. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan di perpustakaan serta sebagai bahan informasi akademik untuk meningkatkan kesadaran terkait tingkat pengetahuan dan pentingnya perilaku menjalankan protokol kesehatan, serta selalu memberikan himbauan dan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa untuk menjalankan protokol kesehatan.

c. Bagi masyarakat Dusun Candiwinangun, Desa Sardonoarjo, Sleman Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat Dusun candiwinangun, Desa Sardonoarjo lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga jarak untuk mengurangi penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia. *Junal Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.
- Almi. 2020. Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Patuh pada Protokol COVID-19. <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-COVID-19/>.
- Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukamto, S., & Setianingsih, E. (2020). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6216>
- Aulia Rahman, 2013, *Hubungan Faktor Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Sosial Budaya, Ekonomi Keluarga Serta Peran Petugas Kesehatan Terhadap Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif*
- Devi Pramita Sari, N. S. A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52– 55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*, 40(2). website: <http://www.jurnalrespirologi.org>
- Fitriani1, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1),19. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.org>
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irwan (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Gorontalo:CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Ika Purnamasari, A. E. (2020). tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *jurnal ilmiah kesehatan*, 33-42.

- Immanuel, Y., Putra, W., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8, 366–373.
- Jesika Rompas, P. (2020). gambaran perilaku pedagang warung terhadap pencegahan COVID-19 di kecamatan Malalayang kota manado. *jurnal kesmas*, 137-146.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Diakses dari http://covid19.go.id/storage/app/media/protokol/REV_05_PedomanP2_Covid_19_13_Juli_2020.pdf.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 31 Mei 2020. Diambil kembali dari <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirusdisease-covid-19-31-mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>
- Lubis, D. A. (2021). *hubungan itngkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahhan infeksi COVID-19 pada mahasiswa semester 6 fakultas kedokteran USU. medan .*
- Malik, F., Bafadal, M., Wahyuni, & Sahidin. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), serta penggunaan antiseptik dan desinfektan di Desa La Nipa Nipa, Kecamatan Katoi, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal PengabdianMasyarakat*, 1(3), 151-159. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/view/440>
- Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi*
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140
- Ngatimin. (2012). *Konsep Pengetahuan*. Jakarta: salemba Medika

- Ni Putu Emy Darma Yanti, I. M. (2020). gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. *jurnal keperawatan jiwa* , 491-504.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S.2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Novita, dkk. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Nursalam. (2017) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pasaribu, helena keicya feinina. (2021). *hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai covid-19 dengan perilaku pencegahan infeksi saat bekerja pada tenaga kesehatan dan non-kesehatan di puskesmas di zona merah di kota medan dan kota batam selama pandemi covid-19*.
- Pemda DIY. (2020). Laporan harian COVID-19. E-data. Retrieved from <http://corona.jogjaprovo.go.id/>
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Putra Yehuda Imanuel Widyakusuma, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 366-373.

- Ray, V. N. M., Samion, M., Lukito, A., & Ismurrizal. (2021). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 di Kota Tanjung Balai. *Kedokteran STM*, IV(I), 39– 45.
- Reksohadiprojo, S (2000). *Manajemen Produksi*, Edisi keempat. Yogyakarta :BPFE
- Saida, Esso, A., & Parawansah. (2020). Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 329–334.
- Sari, R. P., & Utami. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu. *STETHOSCOPE*, 1(2), 114–122.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Surabaya: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:ANDI
- Sukesih, U. S. (2020). pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di indonesia. *jurnal imlu keperaeatan dan kebidanan* , 258-264.
- Sumartini. N. P. Dewi P. Ni Ketut. S. 2020. Pengetahuan Pasien yang Menggunakan Terapi Komplementer Obat Tradisional tentang Perawatan Hipertensi di Puskesmas Pejeruk Tahun2019. *Bima Nursing Journal*. No.1 Vol.1. e-ISSN: 2715-6834.
- Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*, *Jurnal Penyakitdalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia

- Wawan, A dan M. Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulandari *et al.* 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 2 No. 2 hlm 55-61*.
<http://arteri.sinergis.org/index.php/arteri/article/view/154>
- Yanti, B., *et al.* 2020. Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as a means of preventing transmission of COVID-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4-14.
- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>